

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan . Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Kecerdasan Emosional) terhadap Y (Akhlakul Karimah). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak siswa. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Kecerdasan Emosional dan variabel terikat (Y) yaitu akhlak siswa di MAN Kota Blitar.

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif adalah "metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya".

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlakul karimah siswa.

### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>1</sup> Berikut variabel pada penelitian ini:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38

- a. Variabel Independen (X) : Kecerdasan Emosional
- Sub Variabel : (X<sub>1</sub>) Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi
- (X<sub>2</sub>) Kecerdasan Emosional dalam Memotivasi Diri Sendiri
- b. Variabel Dependen (Y) : Akhlakul Karimah Siswa

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MAN Kota Blitar kelas X tahun ajaran 2017/ 2018 yang berjumlah 352 siswa.

#### 2. Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* (teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel) dan *Non Probability Sampling* (teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

dipilih menjadi sampel)<sup>3</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Probability Sampling* karena memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan jenis *random sampling*. *Random Sampling* adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.<sup>4</sup>

Menurut W. Gulo sampel sering juga disebut “contoh”, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 352 siswa di MAN Kota Blitar dan menggunakan tingkat presisi sebesar 10%. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 78 responden (siswa).

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 81-84

<sup>4</sup> S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 88

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>5</sup>

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. item Soal
1	Kecerdasan Emosional (EQ) <sup>6</sup>	a. Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan kemarahan yang baik</li> <li>- Dapat mengurangi kecemasan</li> </ul>	1, 2, 3, 4, 5, dan 6
		b. Memotivasi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebih bertanggung jawab</li> <li>- Optimisme</li> <li>- Dorongan berprestasi</li> <li>- Tidak mudah putus asa</li> </ul>	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15
2	Akhlakul Krimah Siswa <sup>7</sup>	a. Sifat Sabar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sabar dalam menanggung bertanya kewajiban</li> <li>- Sabar menanggung musibah atau cobaan</li> </ul>	1
		b. Sifat Benar/Jujur (Shidq)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkata sesuai dengan faktanya</li> </ul>	2
		c. Sifat Amanah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memegang teguh kepercayaan yang diberikan</li> </ul>	3

<sup>5</sup> Suharimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 101

<sup>6</sup> Daniel Golleman, *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional, terjemahan T. Hermaya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 4

<sup>7</sup> Hamzah Tualeka, Abd. Syakur dkk, *Akhlak Tasawuf..*, hal. 158-167

		d. Sifat Adil	- Mampu bersikap adil dalam segala hal	4
		e. Sifat Kasih Sayang	- Mempunyai sifat persaudaraan yang tinggi	5
		f. Sifat Hemat	- Mampu mengelola keuangan dengan baik	6
		g. Sifat Berani	- Mampu menjalankan perintah yang diberikan	7
		h. Sifat Kuat	- Kuat dalam hal apapun	8
		i. Sifat Malu	- Malu terhadap Allah SWT - Malu terhadap sesama	9 dan 10
		j. Memelihara Kesucian Diri	- Mampu menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya	11 dan 12
		k. Menepati Janji	- Mampu menepati janji sesuai yang telah dijanjikan	13 dan 14

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuisisioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Skoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. *Coding*, yaitu “pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama”. Maksudnya adalah angket yang

telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengolahan data lebih lanjut.

4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah di persiapkan.

## **E. Sumber Data dan Skala Pengukuran**

### **1. Sumber Data**

Ketersediaan sumber data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian, karena dari sumber data inilah peneliti bisa mendapatkan data seperti yang peneliti harapkan. Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti dalam hal ini berusaha untuk mendapatkan sumber yang berasal dari:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber ini merupakan deskripsi langsung tentang kenyataan yang dibuat oleh individu yang melakukan pengamatan atau menyaksikan kejadian atau oleh individu yang mengemukakan teori pertama kali. Responden dalam penelitian ini adalah siswa MAN Kota Blitar terutama kelas X angkatan 2017/2018 yang nantinya akan di ambil berjumlah 78 siswa.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui draf lain

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hal. 193.

atau dokumen.<sup>9</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto saat pemberian angket pada siswa.

## 2. Skala Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu kegiatan yang membandingkan sesuatu dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur dalam penelitian ini berupa angket dan skala pengukurannya menggunakan skala likert.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Angket

#### a. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama obyek yang diselidiki dan tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.<sup>10</sup> Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah juga kondisi sekolah.

#### b. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2010), hal. 193

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.<sup>11</sup> teknik pengumpulan data menggunakan angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa angket adalah suatu alat pengumpul data dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis, terstruktur serta terencana dan kemudian di jawab oleh responden atau dengan kata lain peneliti tidak bertanya secara langsung dengan responden melainkan cukup dengan pertanyaan tertulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa di MAN Kota Blitar, jumlah guru di MAN Kota Blitar, dan sarana prasarana yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

Sehubungan dengan hal diatas, dalam sebuah penelitian keharusan menyiapkan instrumen pengumpulan data (alat) penelitian. Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian dapat diwujudkan. instrumen yang disiapkan adalah instrumen observasi dan angket. Akan tetapi,

---

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 90

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 142

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hal. 160

dari ketiga instrumen diatas, yang dijadikan instrumen utama yaitu instrumen angket, sedangkan instrumen lainnya merupakan instrumen pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

## G. Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Validitas

Alat pengukur disebut valid jika pengukur tersebut mengukur apa yang harus diukur dengan alat tersebut.<sup>14</sup> Validitas angket perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas angket dalam kaitannya dengan mengukur kemampuan yang seharusnya diukur. Validitas tersebut dapat diketahui menggunakan rumus *korelasi product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = banyak korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyak peserta tes

X = skor hasil ujian

Y = total skor

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  digunakan kriteria sebagai berikut:

$0.80 < r_{xy} \leq 1.00$  : sangat tinggi

---

<sup>14</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

- $0.60 < r_{xy} \leq 0.80$  : tinggi  
 $0.40 < r_{xy} \leq 0.60$  : cukup  
 $0.20 < r_{xy} \leq 0.40$  : rendah  
 $r_{xy} \leq 0.20$  : sangat rendah

#### b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket.<sup>15</sup> Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantaban *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut.<sup>16</sup>

1. Nilai *alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai *alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai *alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliable
4. Nilai *alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliable
5. Nilai *alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliable

#### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji

---

<sup>15</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 198

<sup>16</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.*, (Tulungagung: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

*Kolmogorof Smirnov*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* adalah sebagai berikut:

Langkah-langkah dalam menghitung normalitas data menggunakan *SPSS 16 for windows*:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada data view

Langkah 4 : klik *Analyze-Non Parametric test- 1 Sample K-S*

Langkah 5 : pindahkan nilai (x) pada test *variable list* lalu klik OK.

Peneliti menggunakan Uji Kolmogorof Smirnov.

No	$X_i$	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	Ft	Fs	[Ft-Fs]
1.					
2.					
3.					
<b>Dst</b>					

Keterangan

$X_i$  : Angka pada data

$Z$  : Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

Ft : Probabilitas komulatif formal

Fs : Probabilitas komulatif empiris

#### d. Uji Linier

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menemukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.<sup>17</sup>

Langkah-langkah menguji linieritas dengan data SPSS 16 *for windows* yaitu:

Langkah 1` : aktifkan SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view

Langkah 4 : klik *Analyze – Compare Menas – Means*, masukkan variabel *dependent* dan variabel *independent* pada kolom faktor.

Langkah 5 : klik *option* – pada *Statistic For First Layer* klik *Test For First Linierty* – klik *Conitinue*

Langkah 6 : klik OK

## 2 Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Ganda

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diprediksikan

---

<sup>17</sup> Agus Eko Sujianto, *aplikasi Statistik..*, hal. 100

X1 = variabel independen pertama

X2 = variabel independen kedua

a = bilangan konstanta  $X = 0$

b1 = koefisien arah regresi linear pertama

b2 = koefisien arah regresi linier kedua

Langkah-langkah perhitungan regresi ganda dengan menggunakan *SPSS 16 for windows* sebagai berikut:

Langkah 1 : aktifkan program SPSS

Langkah 2 : buat data pada variabel view

Langkah 3 : masukkan data pada halaman data view

Langkah 4 : klik *Analyze – Regression*, masukkan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom independent

Langkah 5 : klik OK